

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN
DALAM RANGKA PENGENAAN
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN
TERHADAP LONJAKAN JUMLAH IMPOR BARANG
BENANG FILAMEN ARTIFISIAL
YANG MASUK KE DALAM NOMOR HS:
5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90,
DAN 5403.41.90**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2023**

A. UMUM

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) yang selanjutnya disebut Pemohon mewakili sebanyak 10 (sepuluh) Industri Dalam Negeri (IDN) Benang Filamen Artifisial, dengan ini mengajukan permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk melakukan penyelidikan dalam rangka Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap jumlah impor barang Benang Filamen Artifisial yang mengakibatkan kerugian serius atau ancaman kerugian serius.

Permohonan kami didasari oleh terjadinya lonjakan jumlah impor barang Benang Filamen Artifisial dengan nomor pos tarif *Harmonized System* (HS): 5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90, dan 5403.41.90, sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022. Lonjakan jumlah impor barang tersebut telah memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Pemohon selaku IDN yang memproduksi barang sejenis atau yang secara langsung bersaing dengan barang impor.

Untuk mendukung permohonan yang diajukan, bersama ini kami sampaikan kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) tentang Tindakan Anti-Dumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama : Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)
Alamat : Graha Surveyor Indonesia Lt.16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan
Telp/Faks : 021-5272171 / 021-5272166
E-mail : sekretariat@bpnapi.org
Ketua Umum : Jemmy Kartiwa Sastraatmadja
Contact Person : Andrew Purnama
Jabatan : Sekretaris Jenderal API

Daftar IDN yang diwakili Pemohon dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar IDN yang Diwakili Pemohon

No.	Nama	Alamat	Telepon & Email
1.	PT. Adi Kencana Mahkota Buana	Jl. Raya Solo Sragen Km 13,5, Karanganyar, Prov. Jawa Tengah	0271-827272 adikencana@gmail.com
2.	PT. Agungtex	Jl. Solo - Sragen Km 9, Sroyo, Kec. Jaten, Karanganyar	0271-825311 contact@agungtex.com
3.	PT. Kewalram Indonesia	Jl. Raya Rancaekek Km 25, Kab. Sumedang	022-7798346 info@kewalram.co.id
4.	PT. Delta Merlin Sandang Tekstil	Jl. Raya Timur, Kenatan, Bumiaji, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57254 (KM 10)	(0271) 887008 duniatex@gmail.com
5.	PT. Delta Dunia Sandang Tekstil	Jl. Raya Semarang-Demak Km.14,Tambakroto,Sayung, Batu Lor, Batu, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563	(024) 6514232 deltaduniasandang@gmail.com
6.	PT. Delta Dunia Tekstil	Jl. Maospati - Solo, Gerdu, Jetis, Kec. Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57731	(0271) 622878 personaliaddtpondok@gmail.com
7.	PT. Dunia Setia Sandang Asli Tekstil	Jl. H. Fachrudin No.36, RT.9/RW.5, Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250	(0271) 827623 penjualan@duniatex.com
8.	PT. Delta Merlin Dunia Tekstil	Pd. III, Pondok, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552, Indonesia	(0271) 653113 personaliadmdt5@gmail.com
9.	PT. Damaitex	Jl. Simongan No.100, Ngemplak Simongan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50148	(024) 7605804 ptdamirex_smg@yahoo.co.id
10.	PT. Sri Rejeki Isman	Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah	0271-593188 hrd@sritex.co.id

Sumber: Pemohon, diolah

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 2. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2022

Uraian	Proporsi (%)
Produksi Pemohon	60,62
Produksi Non Pemohon	39,38
Produksi Nasional	100

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

Berdasarkan data dalam tabel 2 di atas, total produksi Pemohon pada tahun 2022 adalah 60,62% terhadap total produksi nasional. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang Tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi Benang Filamen Artifisial di Indonesia, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

1. Uraian Lengkap Barang Impor Terselidik

Berdasarkan BTKI tahun 2022, adapun nomor *Harmonized System* (HS) dan uraian Barang Yang Diselidiki adalah sebagai berikut

Tabel 3. Uraian Barang yang Dimintakan Perlindungan

No.	No. HS	Uraian Barang	Description of Goods
	54.03	Benang filamen artifisial (selain benang jahit), tidak disiapkan untuk penjualan eceran, termasuk monofilamen artifisial yang kurang dari 67 desiteks.	Artificial filament yarn (other than sewing thread), not put up for retail sale, including artificial monofilament of less than 67 decitex.
1.	5403.10.00	- Benang kekuatan tinggi dari rayon viskose	- High tenacity yarn of viscose rayon
		- Benang lainnya, tunggal :	- Other yarn, single :
		- - Dari rayon viskose, tanpa antihan, atau dengan	- - Of viscose rayon, untwisted or with a twist not exceeding

No.	No. HS	Uraian Barang	Description of Goods
		antihan tidak melebihi 120 putaran tiap meter :	120 turns per metre :
2.	5403.31.10	- - - Benang bertekstur	- - - Textured yarn
3.	5403.31.90	- - - Lain-lain	- - - Other
		- - Dari rayon viskose, dengan antihan, melebihi 120 putaran tiap meter :	- - Of viscose rayon, with a twist exceeding 120 turns per metre :
		- - - Benang bertekstur	- - - Textured yarn
4.	5403.32.90	- - - Lain-lain	- - - Other
		- Benang lainnya, rangkap (dilipat) atau dibentuk kabel :	- Other yarn, multiple (folded) or cabled :
		- - Dari rayon viskose :	- - Of viscose rayon :
		- - - Benang bertekstur	- - - Textured yarn
5.	5403.41.90	- - - Lain-lain	- - - Other

Sumber: BTKI Tahun 2022

2. Uraian Lengkap Barang Sejenis atau Barang Yang Secara Langsung Bersaing dengan Barang Terselidik

a. Karakteristik Fisik

Barang Impor:

Barang impor benang filamen artifisial memiliki karakteristik fisik:

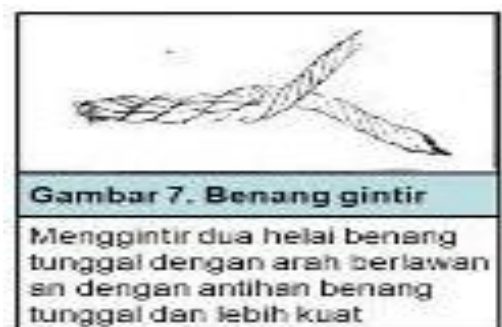
- 1) Benang tunggal adalah benang yang tersusun dari satu filamen (monofilamen), atau dua/lebih benang filamen (multifilamen), digabung menjadi satu dengan antihan (*twisted*) atau tanpa antihan (*untwisted*).



- 2) Benang rangkap (dilipat) adalah benang yang dibentuk dari dua atau lebih benang tunggal, termasuk yang diperoleh dari monofilamen (benang *twofold*, *threefold*, *fourfold*, dst) dipilin bersama-sama (*twisted together*) dalam satu proses pilinan. Meskipun demikian, benang monofilamen yang digabung tersendiri dengan antihan (*twisted*) tidak termasuk sebagai benang rangkap (dilipat).



- 3) Benang kabel adalah benang yang dibentuk dari dua benang atau lebih, yang salah satunya adalah benang rangkap (dilipat), dipilin (*twisted*) bersama-sama dalam satu lipatan atau lebih.



- 4) Monofilamen merupakan filamen yang diekstrusi menjadi filamen tunggal, dengan ukuran kurang dari 67 desitek dan tidak melebihi 1 mm dari setiap ukuran penampang silangnya. Monofilamen tidak hanya dihasilkan dengan metode ekstrusi namun juga dengan laminasi dan peleburan.
- 5) Benang bertekstur yang dirubah dengan proses fisik atau mekanik sehingga membentuk masing-masing seratnya menjadi bergelombang (*crimp*), keriting (*curled*), melingkar (*loop*), dsb. Karakteristik dari benang tekstur adalah ketebalan dan daya mulur yang lebih tinggi dari benang biasa. Elastisitas yang tinggi dari benang tekstur dapat digunakan untuk memproduksi *stretch garment* (misal: celana dalam,

celana ketat dan kaos kaki), dan ketebalan yang tinggi dari benang tekstur dapat memberikan kelembutan dan kehangatan pada saat disentuh (misal: handuk).

Barang Produksi Pemohon:

Benang filamen artifisial yang diproduksi oleh Pemohon memiliki karakteristik fisik:

- 1) Benang tunggal adalah benang yang tersusun dari satu filamen (monofilamen), atau dua/lebih benang filamen (multifilamen), digabung menjadi satu dengan antihan (*twisted*) atau tanpa antihan (*untwisted*).



- 2) Benang rangkap (dilipat) adalah benang yang dibentuk dari dua atau lebih benang tunggal, termasuk yang diperoleh dari monofilamen (benang *twofold*, *threefold*, *fourfold*, dst) dipilin bersama-sama (*twisted together*) dalam satu proses pilinan. Meskipun demikian, benang monofilamen yang digabung tersendiri dengan antihan (*twisted*) tidak termasuk sebagai benang rangkap (dilipat).



- 3) Benang kabel adalah benang yang dibentuk dari dua benang atau lebih, yang salah satunya adalah benang rangkap (dilipat), dipilin (*twisted*) bersama-sama dalam satu lipatan atau lebih.



- 4) Monofilamen merupakan filamen yang diekstrusi menjadi filamen tunggal, dengan ukuran kurang dari 67 desitek dan tidak melebihi 1 mm dari setiap ukuran penampang silangnya. Monofilamen tidak hanya dihasilkan dengan metode ekstrusi namun juga dengan laminasi dan peleburan.
- 5) Benang bertekstur yang dirubah dengan proses fisik atau mekanik sehingga membentuk masing-masing seratnya menjadi bergelombang (*crimp*), keriting (*curled*), melingkar (*loop*), dsb. Karakteristik dari benang tekstur adalah ketebalan dan daya mulur yang lebih tinggi dari benang biasa. Elastisitas yang tinggi dari benang tekstur dapat digunakan untuk memproduksi *stretch garment* (misal: celana dalam, celana ketat dan kaos kaki), dan ketebalan yang tinggi dari benang tekstur dapat memberikan kelembutan dan kehangatan pada saat disentuh (misal: handuk).

b. Bahan Baku

Barang Impor:

Bahan baku dari barang impor berasal dari serat rayon viscose

Barang Produksi Pemohon:

Bahan baku dari barang produksi Pemohon berasal dari serat rayon viscose

c. Spesifikasi Teknis

Barang Impor:

Spesifikasi teknis dari barang impor adalah benang filamen artifisial (selain benang jahit), tidak disiapkan untuk penjualan eceran, termasuk monofilamen artifisial yang kurang dari 67 desitek, dengan rincian:

- 1) Benang kekuatan tinggi dari rayon viskose.

- 2) Bukan benang kekuatan tinggi dari rayon viskose
 - Benang tunggal dari rayon viskose, tanpa antihan, dengan antihan tidak melebihi 120 putaran tiap meter, dan dengan antihan melebihi 120 putaran tiap meter.
 - Benang rangkap (dilipat) atau dibentuk kabel dari rayon viscose, bukan benang bertekstur.

Barang Produksi Pemohon:

Spesifikasi teknis dari barang produksi Pemohon adalah benang filamen artifisial (selain benang jahit), tidak disiapkan untuk penjualan eceran, termasuk monofilamen artifisial yang kurang dari 67 desiteks, dengan rincian:

- 1) Benang kekuatan tinggi dari rayon viskose.
- 2) Bukan benang kekuatan tinggi dari rayon viskose
 - Benang tunggal dari rayon viskose, tanpa antihan, dengan antihan tidak melebihi 120 putaran tiap meter, dan dengan antihan melebihi 120 putaran tiap meter.
 - Benang rangkap (dilipat) atau dibentuk kabel dari rayon viscose, bukan benang bertekstur.

d. Kegunaan

Barang Impor:

Kegunaan dari barang impor adalah sebagai bahan baku dalam proses produksi:

- 1) kain filament artifisial,
- 2) kain dengan kekuatan tinggi dan
- 3) kain dengan ketebalan dan daya mulur yang tinggi.

Barang Produksi Pemohon:

Kegunaan dari barang produksi Pemohon adalah sebagai bahan baku dalam proses produksi:

- 1) kain filament artifisial,
- 2) kain dengan kekuatan tinggi dan
- 3) kain dengan ketebalan dan daya mulur yang tinggi.

2. **Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing**
 Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada huruf a-d di atas, Pemohon meyakini bahwa barang yang diproduksi Pemohon adalah **Barang Sejenis** dengan barang impor, dilihat dari **karakteristik fisik, spesifikasi teknis, bahan baku, dan kegunaan.**

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 4. Jumlah Impor Absolut dan Relatif

Uraian	Satuan	Tahun			Perubahan (%)		Tren 20-22 (%)
		2020	2021	2022	20-21	21-22	
Jumlah Impor Absolut	Ton	1.191	1.804	2.676	51,48	48,32	49,89
Produksi Nasional	Indeks	100	124,46	109,25	24,46	(12,22)	4,52
Impor Relatif Terhadap Produksi Nasional	Indeks	100	121,71	205,65	21,71	68,97	43,41

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Pemohon diolah

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4 diatas, jumlah impor secara absolut mengalami lonjakan dengan tren sebesar 49,89% selama tahun 2020-2022. Pada Tahun 2021 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 1.804 ton dari sebelumnya sebesar 1.191 ton pada tahun 2020 atau naik sebesar 51,48%. Pada Tahun 2022 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 2.676 ton dari sebelumnya sebesar 1.804 ton pada Tahun 2021, atau naik sebesar 48,32%.

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4 diatas, jumlah impor secara relatif mengalami lonjakan dengan tren sebesar 43,41% selama tahun 2020-2022. Pada Tahun 2021 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 121,71 poin indeks dari sebelumnya sebesar 100 poin indeks pada tahun 2020 atau naik sebesar 21,71%. Pada Tahun 2022 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 205,65 poin indeks dari sebelumnya sebesar 121,71 poin indeks pada Tahun 2021, atau naik sebesar 68,97%.

2. Pangsa Impor

Tabel 5. Pangsa Negara Asal Impor

Negara	Tahun					
	2020		2021		2022	
	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
RRT	1.179	98,98	1.770	98,07	2.630	98,29
Negara Lainnya	12	1,02	34	1,93	46	1,71
Total	1.191	100	1.804	100	2.676	100

Sumber: BPS, diolah

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, pada Tahun 2022 pangsa pasar impor produk Benang Filamen Artifisial di pasar domestik di dominasi oleh RRT dengan pangsa pasar impor sebesar 98,29% dan Negara Lainnya < 3% yaitu sebesar 1,71%.

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 6. Indikator Kinerja Pemohon

No.	Uraian	Satuan	Tahun			Pertumbuhan (%)		Tren (%)
			2020	2021	2022	20-21	21-22	20-22
1.	Produksi	Indeks	100	112,84	89,13	12,84	(21,01)	(5,59)
2.	Penjualan Domestik	Indeks	100	116,36	88,76	16,36	(23,71)	(5,79)
3.	Produktivitas	Indeks	100	99,98	94,52	(0,02)	(5,46)	(2,78)
4.	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	112,84	89,13	12,84	(21,01)	(5,59)
5.	Keuntungan / Kerugian	Indeks	100	83,78	23,55	(16,22)	(71,89)	(51,47)
6.	Tenaga Kerja	Indeks	100	112,87	94,30	12,87	(16,45)	(2,89)

Sumber: Pemohon, diolah

1. Produksi

Selama periode 2020-2022, produksi Pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar 5,59%. Pada tahun 2020 produksi Pemohon sebesar 100 poin indeks, mengalami peningkatan menjadi sebesar 112,84 poin indeks atau sebesar 12,84% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, produksi Pemohon mengalami penurunan menjadi sebesar 89,13 poin indeks atau sebesar 21,01%.

2. Penjualan Domestik

Penjualan domestik selama periode 2020-2022 mengalami penurunan dengan tren sebesar 5,79%, yang disebabkan oleh pasokan barang impor yang meningkat sebesar 49,89%. Pada tahun 2020 penjualan domestik sebesar 100 poin indeks, mengalami peningkatan menjadi sebesar 116,36 poin indeks atau sebesar 16,36% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 penjualan domestik mengalami penurunan menjadi sebesar 88,76 poin indeks atau sebesar 23,71%.

3. Produktivitas

Selama periode 2020-2022, produktivitas mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,78%. Pada tahun 2020, produktivitas sebesar 100 poin indeks mengalami penurunan menjadi sebesar 99,98 poin indeks atau turun sebesar 0,02% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, produktivitas mengalami penurunan menjadi sebesar 94,52 poin indeks atau turun sebesar 5,46%. Penurunan produktivitas tersebut dikarenakan pengurangan jumlah tenaga kerja yang besar.

4. Kapasitas Terpakai

Selama periode 2020-2022, kapasitas terpakai Pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar 5,59% yang diakibatkan oleh lonjakan jumlah impor selama periode tersebut. Pada tahun 2020 kapasitas terpakai sebesar 100 poin indeks, mengalami peningkatan menjadi sebesar 112,84 poin indeks pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, kapasitas terpakai mengalami penurunan sebesar 89,13 poin indeks.

5. Keuntungan/Kerugian

Selama periode 2020-2022, Keuntungan Pemohon terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 51,47%. Pada tahun 2020, keuntungan Pemohon sebesar 100 poin indeks. Selanjutnya pada tahun 2021 dan 2022, keuntungan Pemohon mengalami penurunan masing-masing menjadi sebesar 83,78 poin indeks dan 23,55 poin indeks, atau masing-masing sebesar 16,22% dan 71,89%.

6. Tenaga Kerja

Telah terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja dengan tren sebesar 2,89% selama periode 2020-2022. Pada tahun 2020 jumlah tenaga kerja sebanyak 100 poin indeks, meningkat menjadi sebanyak 112,87 poin indeks pada tahun

2021. Kemudian pada tahun 2022 jumlah tenaga kerja menurun menjadi sebanyak 94,30 poin indeks.

G. Pangsa Pasar

Tabel 7. Kapasitas Terpasang Nasional, Konsumsi Nasional dan Pangsa Pasar

No.	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	Perubahan (%)		Tren (%)
						20-21	21-22	20-22
1.	Konsumsi Nasional	Indeks	100	121,03	92,44	21,03	(23,62)	(3,86)
2.	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100	116,36	88,76	16,36	(23,71)	(5,79)
3.	Penjualan Domestik Non Pemohon	Indeks	100	128,29	96,24	28,29	(24,99)	(1,90)
4.	Jumlah Impor	Ton	1.191	1.804	2.676	51,48	48,32	49,89
5.	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	96,14	96,02	(3,86)	(0,12)	(2,01)
6.	Pangsa Pasar Non Pemohon	Indeks	100	106,00	104,11	6,00	(1,78)	2,03
7.	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	125,16	243,06	25,16	94,20	55,90

Sumber: Pemohon, IDN, dan BPS, diolah

Pangsa pasar Pemohon selama tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,01%. Sebaliknya pangsa pasar impor selama tahun 2020-2022 terjadi peningkatan dengan tren sebesar 55,90%. Dengan demikian selama tahun 2020-2022 pangsa pasar impor telah mengambil alih pangsa pasar Pemohon.

H. PERKEMBANGAN TIDAK TERDUGA (UNFORSEEN DEVELOPMENT)

1. Pengalihan Tujuan Ekspor China ke Indonesia karena Kebijakan

Pelarangan Impor di Amerika Serikat

Pada tanggal 21 Juni 2022 Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan untuk melarang impor dari China khususnya dari negara Xinjiang (wilayah bagian China penghasil terbesar benang rayon/artifisial) apabila produk tersebut dibuat oleh tenaga kerja Uyghur di Xinjiang, China. Peraturan tersebut diatur

dalam *section 2 of public law No. 117-78, An Act to ensure that goods made with forced labor in the Xinjiang Uyghur Autonomous Region of the People's Republic of China do not enter the United States America, and for other purpose (the Uyghur Forced Labor Prevention Act)*. Dengan diberlakukannya peraturan tersebut menyebabkan impor produk benang filamen rayon dari China di Negara Amerika Serikat mengalami penurunan drastis sehingga Negara China mengalihkan tujuan ekspor benang filament rayon ke Negara lain, salah satunya ke Negara Indonesia dan menyebabkan lonjakan impor Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah.

Tabel 8. Impor Benang Filamen Artifisial dari China

Uraian	Satuan	Tahun		Perubahan (%)
		2021	2022	21-22
Impor Amerika Serikat dari China	Ton	82	57	(30,49)
Impor Indonesia dari China	Ton	1.770	2.630	48,65

Sumber: *Trade Map*

Berdasarkan tabel 8 di atas dengan adanya peraturan pelarangan impor produk dari Negara China ke Amerika Serikat menyebabkan penurunan impor secara drastis pada tahun 2022 menjadi hanya sebesar 57 Ton atau 30,49% antara tahun 2021 dan tahun 2022. Selanjutnya, dengan terjadinya pengalihan ekspor yang sebelumnya ke Amerika Serikat menjadi ke Negara Indonesia mengakibatkan lonjakan impor di Indonesia yang signifikan pada tahun 2022 dibanding tahun 2021 yaitu sebesar 48,65%.

Dengan adanya pengalihan tujuan ekspor dari China merupakan kondisi hal yang tidak terduga (*unforeseen development*) yang menyebabkan lonjakan impor produk benang filament artifisial di Indonesia.

I. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap lonjakan jumlah impor barang Benang Filamen Artifisial.

Jakarta, 16 September 2023



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION

Jemmy Kartiwa
Ketua Umum

LAMPIRAN 1:

NAMA DAN ALAMAT ASOSIASI IMPORTIR

NO.	ASOSIASI	ALAMAT
1.	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Jl. Raya Kelapa Nias No.27, RT.1/RW.12, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Jakarta

NAMA DAN ALAMAT IMPORTIR

NO.	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1.	PT. Trimas Sarana Garment Industry	Jl. Raya Kopo Km. 7 Ds. Sayati Margahayu Bandung
2.	PT. Shinko Toyobo Gistex Garment	Jl. Panyawungan Km. 19 Cileunyi Wetan Bandung
3.	PT. Binabusana Internusa	Jl. Tugu Wijaya IV Kawasan Industri Wijaya Kel. Randu Garut Semarang
4.	PT. Indah Jaya Textile Industry	Jl. Pajajaran 14 No. 62 Gandasari Jatiuwung, Tangerang
5.	PT. Dan Liris	Jl. Merapi 23 Ds. Banaran Sukoharjo Jateng
6.	PT. Leading Garment Industry	Jl. Mengger Hilir No.97 Pesawahan Bandung
7.	PT. Kahatex	Jl. Cijerah Cigondewah Girang 16 Cimahi Selatan Bandung
8.	PT. Rainbow Indah Carpet	Jl. Rs. Fatmawati 72 Gandaria Utara Jakarta

LAMPIRAN 2

NAMA DAN ALAMAT EKSPORTIR/PEMASOK DARI NEGARA PENGEKSPOR

NO.	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1.	Aditya Birla Group	Aditya Birla Centre S K Ahire Marg, Worli Mumbai, 400 030 India
2.	Lenzing	Lenzing Aktiengesellschaft. Werkstraße 2 4860 Lenzing Austria
3.	Sanyou Corporation Limited	No.27, Central Second Road, Puxin Lake, Tangxia Town, Dongguan City, Guangdong, China, 523719
4.	Sateri (Jiangsu) Fibre Co., Ltd.	No.1 Nanhua Road, Chemical Industrial Park, Suyu District, Suqian City, Jiangsu Province, 221428, China
5.	Xinjiang ZhongTai Chemical Co.,Ltd	No.39, Yanghcenghu road, E&T development zone, Urumqi, Xinjiang
6.	Jiangsu Aoyang Technology Co., Ltd	European Industrial Park, ZhangJiaGang City, JiangSu Province, China.
7.	Xiangsheng Group Co Ltd	Xiaoshan District Hangzhou, 311245 China
8.	Shandong Bohi and Yibin Grace Group Company	Hangtian Road Nanan Economic Tech Dvpt Zone Yibin, 644002 China